Abstrak

 Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki banyak pulau dan sumber daya alam yang melimpah. Akan tetapi, kemiskinan yang terjadi di pesisir pantai membuat pemerintah di dalam upaya dalam pemberdayaan masyarakat pesisir pantai dengan melalui program sadar wisata sebagai upaya dalam mensejahterahkan hidup masyarakat pesisir. Berkaitan dengan ha tersebut, maka penulis mengambi judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sadar Wisata Di Pantai Dato Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat”.**

 Di harapkan peran aktif masyarakat di dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pembangunan pariwisata di objek wisata. Berkaitan dengan hal itu, maka Pemerintah Daerah yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membentuk suatu Kelompok Sadar Wisata yang merupakan perpanjangan tangan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif.

 Dapat disimpulkan bahwa, Pemberdayaan masyarakat melalui Program Sadar Wisata di Pantai Dato Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat sudah sesuai dengan Pedoman Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata. Berkaitan dengan hal tersebut maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan pemberdayaan masyarakat baik itu pemberian pelatihan dan pembinaan, melakukan pendekatan-pendekatan, dan meningkatkan maupun membenahi baik itu fasilitas umum dan fasilitas pariwisata di dalam menunjang sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai Dato

**Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat; Program sadar wisata**

***ABSTRACT***

*Indonesia is a unitary country with many islands and abundant natural resources. However, the poverty that occurs in coastal areas make the government in an effort in the empowerment of coastal communities through the tourism awareness program as an effort in mensejahterahkan life of coastal communities. Related to the ha, the authors mengambi title "****Community Empowerment Through Aware Program Awareness In Dato Beach By Culture And Tourism Office Majene District of West Sulawesi Province****".*

*In expecting the active role of society in the effort of community empowerment and tourism development in tourist attraction. In this regard, the Regional Government of the Department of Culture and Tourism established a Tourism Awareness Group which is an extension of the Department of Culture and Tourism in encouraging the establishment of a conducive climate for the growth and development of tourism in a region and aims to improve the welfare of the people. In this research, the writer used qualitative descriptive method with inductive approach.*

*It can be concluded that Community Empowerment through Tourism Awareness Program at Dato Beach Majene Regency of West Sulawesi Province is in accordance with the guidance of Minister of Culture and Tourism Regulation No. PM.04 / UM.001 / MKP / 08 concerning Tour Consciousness. Related to that, the Department of Culture and Tourism to implement the empowerment of the community whether it provides training and coaching, make approaches, and improve or improve both the public facilities and tourism facilities in supporting adequate facilities and infrastructure at the tourist attraction Dato Beach*

***Keywords : Community Empowerment; Tourism conscious program***

**Motto**

**“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun isam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para nabi”**

**(HR. Dailani dari Anas r.a)**

**Bismillahirahmanirrahim**

**Atas segala limpahan rahmat dan karuni-Nya**

**Kupersembahkan rasa cinta dan hormatku kepada :**

**Ayahanda dan Ibunda yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan kasih**

**Adikku M.Irham Tajuddin yang selalu memberikan semangat**

**Sahabat-sahabatku serta almamaterku tercinta Institut Pemerintahan Dalam Negeri.**